

MGMP PPKn

# Pembelajaran Mendalam untuk Ruang MGMP PPKn

Membangun Kompetensi dan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Bermakna

Disajikan oleh: Helene Paquet | 23 September  
2026



# Mengapa Perlu Pembelajaran Mendalam ?

Melengkapi pendekatan pembelajaran dengan menambah karakteristik praktik pedagogi



## Keterlibatan

Guru membangun keterlibatan peserta didik sebagai subjek belajar untuk memperoleh pengalaman belajar yang bermakna



## Berkesadaran

Guru lebih dapat membangun kesadaran peserta didik untuk menjadi pembelajar yang aktif termotivasi secara intrinsik untuk belajar, serta aktif mengembangkan strategi belajar untuk mencapai tujuan



## Memuliakan

Guru dan peserta didik lebih saling menghargai dan menghormati potensi, martabat, dan nilai-nilai kemanusiaan



## Pengembangan Budaya Belajar

Guru lebih dapat mengembangkan kreativitas dan berinovasi, dan melibatkan peserta didik dalam mengembangkan pengalaman belajar



## Pemanfaatan Teknologi Digital

Guru dan peserta didik lebih dapat memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan efisiensi dan efektivitas pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran



## Multi / Interdisiplin Ilmu Pengetahuan

Guru dan peserta didik lebih dapat menerapkan multi/interdisiplin ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran



# Apa Itu Pembelajaran Mendalam?

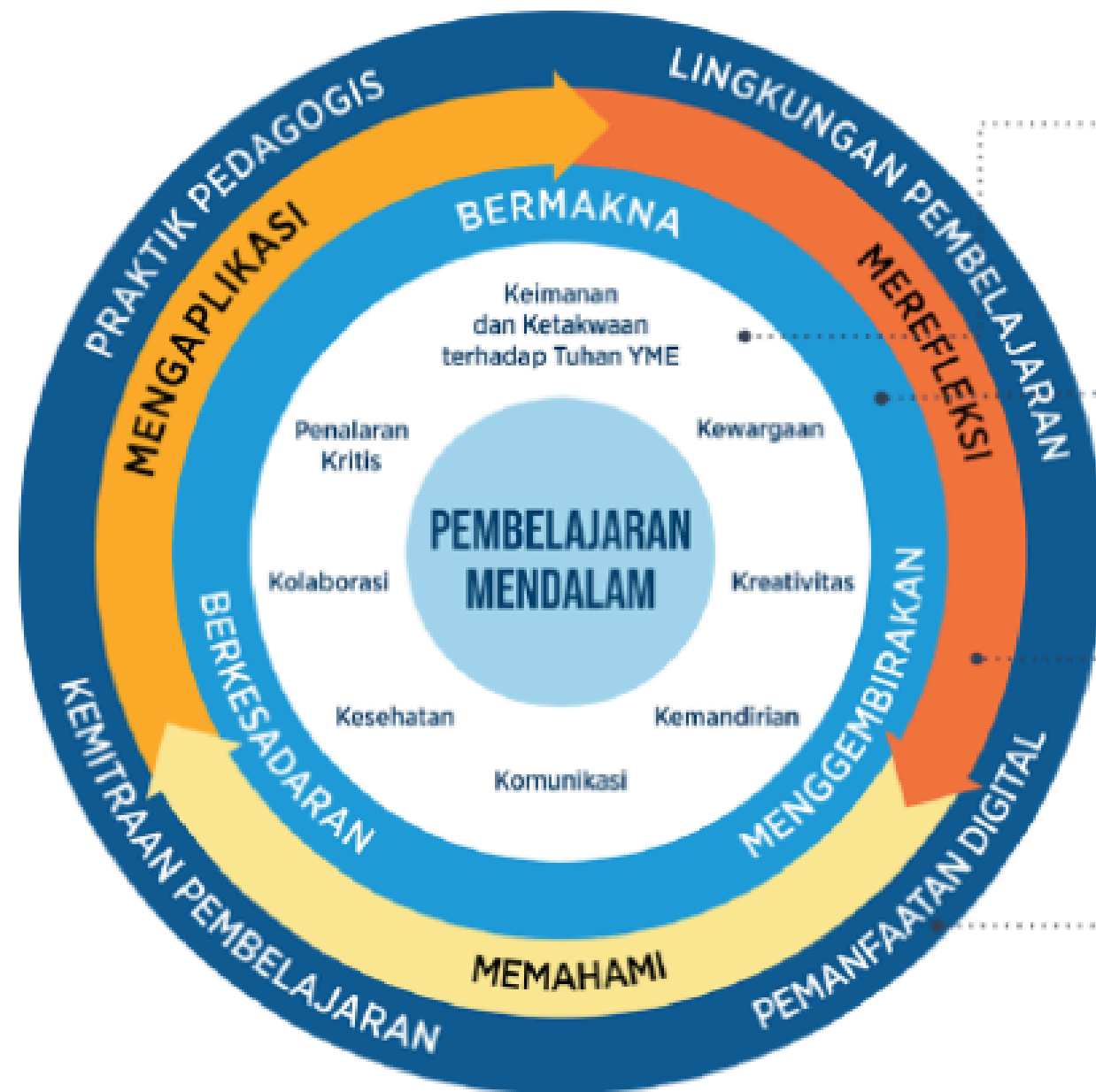
## Definisi dan Konsep Dasar

Pembelajaran mendalam adalah proses belajar yang berfokus pada pemahaman konsep secara mendalam, bukan sekadar hafalan. Perbedaannya dengan pembelajaran tradisional meliputi:

Pembelajaran Mendalam merupakan pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.



# Pembelajaran Mendalam



## Dimensi Profil Lulusan

Dimensi profil lulusan merupakan fokus profil lulusan yang akan dicapai yaitu keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, kewargaan, kreativitas, penalaran kritis, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi

## Prinsip Pembelajaran

Prinsip Pembelajaran merupakan dasar karakteristik pembelajaran mendalam yaitu berkesadaran, bermakna, menggembirakan

## Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar sebagai proses yang dialami peserta didik dalam pembelajaran yaitu memahami, mengaplikasi, merefleksi

## Kerangka Pembelajaran

Kerangka pembelajaran sebagai panduan sistematis dalam menyusun desain pembelajaran, yaitu praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pemanfaatan digital

# Prinsip Pembelajaran Mendalam

Dalam penerapan PM semua pihak yang terlibat saling menghargai dan menghormati dengan mempertimbangkan potensi, martabat dan nilai-nilai kemanusiaan



Berkesadaran

Bermakna

Menggembirakan



## **Berkesadaran**

Pengalaman belajar peserta didik yang diperoleh ketika mereka memiliki kesadaran untuk menjadi pembelajar yang aktif dan mampu meregulasi diri. Peserta didik memahami tujuan pembelajaran, termotivasi secara intrinsik untuk belajar, serta aktif mengembangkan strategi belajar untuk mencapai tujuan.

## **Bermakna**

Peserta didik dapat merasakan manfaat dan relevansi dari hal-hal yang dipelajari untuk kehidupan. Peserta didik mampu mengkonstruksi pengetahuan baru berdasarkan pengetahuan lama dan menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan nyata

## **Menggembirakan**

Pembelajaran yang menggembirakan merupakan suasana belajar yang positif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi. Peserta didik merasa dihargai atas keterlibatan dan kontribusinya pada proses pembelajaran. Peserta didik terhubung secara emosional, sehingga lebih mudah memahami, mengingat, dan menerapkan pengetahuan.



# Memahami

Karakteristik Pengalaman Belajar Memahami:

- Menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya
- Menstimulasi proses berpikir peserta didik
- Menghubungkan dengan konteks nyata dan/atau kehidupan sehari-hari
- Mengkonstruksi pemahaman melalui pengalaman nyata
- Memberikan kebebasan eksploratif dan kolaboratif
- Menanamkan nilai-nilai moral dan etika dan nilai positif lainnya
- Mengaitkan pembelajaran dengan pembentukan karakter peserta didik

Contoh:

- Guru mengeksplorasi pengalaman-pengalaman peserta didik terhadap permasalahan sosial di masyarakat sebelum menyampaikan topik permasalahan sosial pada pembelajaran IPS
- Guru memberikan data kemiskinan di Indonesia serta meminta peserta didik untuk memahami dan memberikan tanggapan





# Mengaplikasi

Karakteristik Pengalaman Belajar Mengaplikasi:

- Menghubungkan konsep baru dengan pengetahuan sebelumnya.
- Menerapkan pengetahuan ke dalam situasi nyata atau bidang lain.
- Melakukan praktik pemecahan masalah/isu yang kontekstual dalam kehidupan
- Mengembangkan pemahaman dengan eksplorasi lebih lanjut.
- Berpikir Kritis, menghubungkan ide-ide, dan mencari solusi inovatif berdasarkan pengetahuan yang ada

Contoh:

Topik: Persamaan Linear

Dasar: Peserta didik memahami bentuk umum persamaan linear dan cara menyelesaikannya  
Pendalaman Pengetahuan : Peserta didik menerapkan persamaan linear dalam masalah keuangan, seperti menghitung keuntungan bisnis atau menentukan titik impas dalam penjualan produk





# Merefleksi

Karakteristik Pengalaman Belajar Merefleksi:

- Memotivasi diri sendiri untuk terus belajar bagaimana cara belajar
- Refleksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran (evaluasi diri) • Menerapkan strategi berpikir
- Memiliki kemampuan metakognisi (meregulasi diri dalam pembelajaran)
- Merekulasi emosi dalam pembelajaran

Contoh:

- Menyampaikan motivasi belajar sesuai pengalaman yang diperoleh
- Penilaian diri sendiri terhadap pencapaian tujuan pembelajaran
- Peserta didik dapat membuat ringkasan materi yang dipahami untuk menguji pemahaman mereka sendiri,dll.



# Pengalaman Belajar

| TAKSONOMI BLOOM<br>(Anderson & Krathwohl, 2001)                                        | TAKSONOMI SOLO<br>(Biggs & Collis, 1982) | Pengalaman Belajar PM | Deskripsi                     |
|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------|-------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencipta</li> <li>• Mengevaluasi</li> </ul>   | Berpikir Abstrak yang Mendalam           | Merefleksi            | Memperluas dan menerapkan ide |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis</li> <li>• Menerapkan</li> </ul> | Relasional                               | Mengaplikasi          | Menghubungkan ide-ide         |
| Memahami                                                                               | Multistruktural                          | Memahami              | Memiliki banyak ide           |
| Mengingat                                                                              | Unistruktural                            |                       | Mengingat kembali             |
|                                                                                        | Prestruktural                            |                       | Belum Memahami                |

# Langkah-Langkah Implementasi

## Panduan Praktis Menerapkan Pembelajaran Mendalam di Kelas dan MGMP

Mulailah dengan perencanaan pembelajaran berbasis konsep mendalam. Gunakan metode diskusi, studi kasus, dan proyek nyata. Dorong refleksi dan evaluasi diri siswa secara berkala untuk meningkatkan kualitas pendidikan PPKn.

Mari bersama tingkatkan kualitas PPKn melalui pembelajaran mendalam!



Rencanakan pembelajaran berbasis konsep mendalam

Gunakan diskusi, studi kasus, dan proyek kolaboratif

Kolaborasi antar guru MGMP untuk berbagi strategi terbaik

**MGMP PPKn**

Mari Berdiskusi & Berkolaborasi

# **Terima Kasih!**

**Terapkan pembelajaran mendalam  
 demi PPKn yang lebih bermakna  
 Bersama kita bisa!**

